

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada pembahasan, maka dapat mengambil kesimpulan bahwa siklus penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya, prosedur pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya sudah berjalan dengan baik. Meskipun sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam proses pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya yang dapat mengakibatkan perbedaan pencatatan penerimaan kas pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya. Maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Siklus Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa *Ground Handling*

Terkait dengan siklus penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya berawal dari bagian kasir yang menerima konfirmasi pembayaran dari customer ataupun pelanggan berupa bukti transfer, kemudian kasir melakukan konfirmasi ke bagian AR (Unit Piutang) untuk meminta *copy invoice* sebagai lampiran dari pelunasan tersebut untuk proses pembuatan jurnal dan sebagai dokumen pelengkap dalam proses pembukuan melalui sistem SAP.

## 2. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa *Ground Handling*

Terkait dengan prosedur pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya terdiri dari 2 yaitu prosedur pencatatan penerimaan kas secara tunai dan prosedur pencatatan penerimaan kas secara non tunai. Prosedur pencatatan penerimaan kas secara tunai dilakukan ketika customer ataupun pelanggan yang datang langsung ke Counter GPL yang berada di Japek untuk melakukan pemesanan serta melakukan pembayaran secara langsung. Sedangkan untuk prosedur pencatatan penerimaan kas secara non tunai customer ataupun pelanggan melakukan pembayaran secara transfer.

## 3. Penyebab Perbedaan Pencatatan Penerimaan Kas atas Pendapatan *Ground Handling*

Pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya sudah menjalankan prosedur pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* sudah baik. Namun terkadang masih terdapat masalah terkait perbedaan saldo penerimaan kas yang teridentifikasi oleh sistem. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- a) Adanya biaya yang belum tercatat
- b) Kesalahan masuk akun pendapatan
- c) Adanya perhitungan pajak

## **5.2 Saran dan Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terdapat beberapa saran dan implikasi penelitian yang perlu disampaikan. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik untuk kedepannya bagi perusahaan PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya. Beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain yaitu:

### **1. Bagi Bagian Kasir**

Pada saat melakukan penginputan data atau dokumen, bagian kasir hendaknya meneliti kembali data dan dokumen yang akan diinput ke sistem. Hal ini sangat berisiko pada perbedaan saldo perusahaan apabila ada kesalahan penginputan data atau nominal. Terutama jika pada biaya-biaya yang nominal kecil yang terkadang tertinggal tidak tercatat maka wajib disimpan dengan baik dokumen transaksi tersebut.

### **2. Bagi Customer atau Pelanggan**

Pada saat melakukan pembayaran terutama ketika mengansur piutang diharapkan customer wajib melakukan konfirmasi ke bagian kasir maupun ke bagian piutang. Hal ini dilakukan agar meminimalisir adanya transaksi yang *unidentified* pada sistem.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait prosedur penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* khususnya di perusahaan PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya. Peneliti dapat memahami topik yang akan dibahas dan mencari

pembahasan yang berlaku dengan mengembangkan hasil penelitian dari penulis sebelumnya pada bagian segi bahasa dan perangkaian kata.

Kemudian mengacu pada hambatan-hambatan yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi yang perlu untuk disampaikan agar dapat meminimalisir terjadinya perbedaan pencatatan penerimaan kas atas jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya yang dapat menyebabkan perbedaan saldo pada sistem. Implikasi penelitian yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghindari adanya kesalahan ketika input data ke sistem yang dapat berpotensi adanya perbedaan saldo. Satuan kerja khususnya bagian kasir wajib melakukan pengecekan kembali. Terutama untuk perhitungan pajak yang sering ada perubahan maka perlu dilakukan konfirmasi kembali ke *staff* pajak untuk verifikasi setiap adanya perubahan. Sehingga ketika data yang diinput ke sistem sudah benar dan tidak ada perubahan.
2. Untuk meminimalisir adanya kekeliruan ketika pencatatan penerimaan kas, maka manajemen waktu lebih diperhatikan lagi. Ketika ada customer maupun pelanggan yang melakukan pembayaran secara tunai sebisa mungkin dilakukan penyetoran tunai dan pencatatan di hari yang sama juga. Hal ini dilakukan agar transaksi tidak tertinggal waktu pencatatan ke sistem jika dilakukan penyetoran tunai dan pencatatan dibeda hari.

3. Untuk menghindari adanya transaksi *unidentified* yang dikarenakan transaksi tidak diketahui atas pembayaran apa, maka perlu dibuat kebijakan oleh perusahaan. Agar customer dan pelanggan bisa konfirmasi setiap melakukan pembayaran baik pelunasan maupun angsuran piutang. Hal ini dilakukan agar tidak membuat bagian kasir bekerja dua kali karena harus meminta konfirmasi ke unit-unit *finance* yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Percetakan Andi Offset. *Indonesian Jurnal on Computer Science*, 110(9), 1689–1699.
- Agoes, S. (2016). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)* (Edisi Keem). Salemba Empat.
- Ambarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SI Universitas Pendidikan Ganesa*, 3, 1–100.
- Ambarwati, F. A., Arnawa, K., Sukanteri, P., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Denpasar, U. M. (2019). *Motivasi petani melakukan usahatani buah naga ( dragon fruit ) di dusun tambakrejo 1,2,3*. 09(17), 22–26.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (R. Cipta (Ed.); Rineka Cip). Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Cetakan Pe). CV. Andi Offset.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 635 Tahun 2015 Tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara, (2015).
- Djahir, D. H. Y. M. . (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*

(Deepublish). Depublish.

Fathansyah. (2015). *Basis Data (Informatik)*. Informatika Bandung.

*Gapura Angkasa Official Website - Airport Services*. (n.d.). Retrieved October 27, 2021, from <http://www.gapura.id/>

Hutahaean, J. (2015). *Sistem Informasi Manajemen (Graha Ilmu)*. Graha Ilmu.

IAI. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 02(02)*, h. 1-52.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *ED PSAK No. 23 (Revisi 2009)*, 23(1), 24.  
[http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/SAK/PSAK 13/](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/SAK/PSAK%2013/)

Jaluanto. (2016). Menurut Hutahaean (2015, 6). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.

Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1* (Salemba Empat (Ed.); Edisi 25). Salemba Empat.

Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT. Remaja). PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (Edisi Ketu). Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi keempat). Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi keempat). Salemba Empat.

Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian* (PT. Bumi A). PT. Bumi Aksara.

Priyati. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Indeks.

Samryn. (2016). *Pengantar Akuntansi Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif Irfs & Perbankan*. (Samryn (Ed.)).  
Rajawali Pers.

Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Pustaka Ilmu  
Semesta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Alfabeta,).  
Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta,).  
Alfabeta, CV.

Suharto. (2009). *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan* (Rajawali P). Rajawali Pers.

Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Remaja). PT. Remaja  
Rosdakarya.